

RINGKASAN

Tahjuddin Lubis, “Pengaruh Pemberian Pupuk Organik dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Muda (*Baby corn*)”, dibawah bimbingan Dr. Ir Satia Negara Lubis, M.Ec., sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Diapari Siregar, MP., sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan ketinggian tempat lebih kurang 10 meter dari permukaan laut. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2004.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai bahan organik dan jarak tanam serta interaksi kedua perlakuan terhadap pertumbuhan dan produksi jagung muda (*Baby corn*).

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor perlakuan yaitu: Faktor pemberian berbagai bahan organik dengan notasi (O) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu :

- O₀ = Tanpa pemberian bahan organik
- O₁ = Bahan organik kompos 4,68 / petak percobaan
- O₂ = Bahan organik kotoran ayam 4,68 / petak percobaan
- O₃ = Bahan organik kotoran sapi 4,68 / petak percobaan

faktor perlakuan jarak tanam dengan notasi (J) yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu :

- J₁ = Jarak tanam 7 x 15 cm
- J₂ = Jarak tanam 60 x 15 cm
- J₃ = Jarak tanam 50 x 15 cm

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bahan organik berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, diameter batang dan bobot tongkol per petak. Pemberian pupuk organik terbaik ditunjukkan oleh pupuk kandang kotoran

ayam dengan dosis 4,68 kg / petak percobaan, bila dibandingkan dengan pupuk kompos maupun pupuk kandang kotoran sapi.

Perlakuan jarak tanam juga menunjukkan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, diameter batang dan berat tongkol per plot. Jarak tanaman terbaik dari tiga perlakuan yang diuji ditunjukkan oleh perlakuan jarak tanam 50 cm x 15 cm (J₃)

Pengaruh interaksi antara pemberian pupuk organik dan jarak tanam menunjukkan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman dan diameter batang tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter diameter tongkol, panjang tongkol tanpa klobot, bobot tongkol dan jumlah tongkol, kombinasi terbaik ditunjukkan oleh O₂ J₁ (pemberian pupuk organik kotoran ayam dan jarak tanam 7 x 15 cm).

